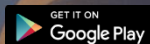


Pengantar:
Prof. Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag.

sada
kurnia pustaka

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL



Tim Penulis:

Yuliana | Ahmad Farihin | Heri Gunawan
Septian Eka Prahardik | Ilham Agustian Widia Yusuf
Ferianto | Aam Nurhakim | Yadi Fahmi Arifudin
Putri Anggraeni | Riema Afriani Kusumadewi
Fitria Zulfa | Cepi Budiyanto | Muhamad Faizin
Ahmad Dasuki | Badrud Tamam

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

**Yuliana
Ahmad Farihin
Heri Gunawan
Septian Eka Prahardik
Ilham Agustian Widia Yusuf
Ferianto
Aam Nurhakim
Yadi Fahmi Arifudin
Putri Anggraeni
Riema Afriani Kusumadewi
Fitria Zulfa
Cepi Budiyanto
Muhamad Faizin
Ahmad Dasuki
Badrud Tamam**

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Tim Penulis:

Yuliana
Ahmad Farihin
Heri Gunawan
Septian Eka Prahardik
Ilham Agustian Widia Yusuf
Ferianto
Aam Nurhakim
Yadi Fahmi Arifudin
Putri Anggraeni
Riema Afriani Kusumadewi
Fitria Zulfa
Cepi Budiyanto
Muhamad Faizin
Ahmad Dasuki
Badrud Tamam

Editor : **Lilis Khalisatul Karimah**
Tata Letak : **Asep Nugraha**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **xiv, 238**
ISBN : **978-623-8385-08-9**
Terbit Pada : **September 2023**
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Prof. Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag.

(Guru Besar Bidang Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang & Ketua HIPKIN Wilayah Sumatera Selatan)

Bidang keilmuan Manajemen Pendidikan Islam sebagai lapangan studi (*field of study*) sangat berkembang dan menarik minat para ilmuwan sehingga terus menerus menghasilkan produk riset dan pengembangan konsep manajemen pendidikan secara akademik. Berbagai analisis dengan multi perspektif telah ditawarkan para peneliti dan akademisi sebagai bukti bahwa bidang kajian manajemen pendidikan ini sangat hidup sekaligus memberikan kontribusi keilmuan yang cukup tinggi bagi pengembangan model implementasi pengelolaan pendidikan Islam sampai saat ini.

Secara umum terdapat dua pendekatan (*approach*) dalam kajian manajemen pendidikan Islam yakni pendekatan teoritik dan pendekatan implementatif. Kedua pendekatan itu dapat dianalisis secara deduktif dan induktif sebagai bentuk analisis *reciprocal* atas berbagai *problem* pengelolaan pendidikan Islam. Fenomena munculnya pola-pola pengelolaan baru di institusi pendidikan Islam sebagai respon tantangan kekinian di era digital pada masyarakat modern melahirkan perspektif baru sekaligus memperkaya khazanah teorikal konseptual pada bidang manajemen pendidikan Islam. Sebaliknya gagasan-gagasan konseptual yang ditawarkan para ilmuwan sebagai hasil refleksi ilmiah dapat diterapkan oleh kalangan pengelola institusi pendidikan secara terukur.

Temuan-temuan baru (*novelty*) dalam kajian manajemen pendidikan Islam dengan kualitas analisis yang sangat tajam sejauh ini telah dilakukan para peneliti melalui pendekatan *research and development* sehingga mampu menjawab berbagai *problem*

pengelolaan lembaga pendidikan secara efektif. Produk hasil penelitian dan pengembangan yang menghasilkan model-model pengelolaan baru di pandangan sangat penting dan harus dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan konteks tantangan pendidikan modern yang secara cepat terus berubah. Stagnan dengan pola-pola pengelolaan pendidikan lama justru dapat menurunkan respon positif masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Inovasi konseptual berbasis *problem* nyata pengelolaan pendidikan Islam menjadi kata kunci untuk mengubah potret buram pengelolaan konvensional pendidikan Islam.

Pengelolaan pendidikan modern menghajatkan keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas, dan pelibatan masyarakat dalam kontrol pengelolaan pendidikan. Karena itu, pola-pola rigid, tertutup, dan teralienasi dari kontrol publik merupakan ciri-ciri pendekatan manajemen tradisional konvensional yang harus segera ditinggalkan. Sebagai gantinya, para pengelola pendidikan harus bersikap terbuka dalam melakukan inovasi manajemen dan akomodatif terhadap perkembangan teknologi digital. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penerapan model manajemen sangat meningkatkan efektifitas layanan manajemen kepada pengguna layanan. Sistem layanan administrasi akademik di lembaga pendidikan Islam penting dilakukan berbasis teknologi digital karena *trend* masyarakat di era revolusi industri 4.0 merupakan *digital society* yang senantiasa menggantungkan aktivitas keseharian mereka dengan *gadget* dan fasilitas digital.

Mengacu pada pandangan tokoh manajemen seperti Terry, Joseph Juran, Edward Deming dan Blanchard, bahwa pola kepemimpinan pada sistem manajemen modern berbasis teknologi digital tidak bisa lagi bersifat individual dan tergantung pada sistem kepemimpinan kharismatik dan tunggal. Orientasi kepemimpinan pada model manajemen pendidikan modern justru bersifat kolektif kolegial dengan menumpukan kompetensi pengelolaan pada unit dan sektor pengelolaan masing-masing. Edward Deming sebagai pakar yang diakui kalangan ilmuwan manajemen modern melalui siklus manajemen yang sangat terkenal dengan formulasi *Plan, Do, Check, Action* (PDCA), sesungguhnya bertumpu pada pola kepemimpinan

kolektif dengan pola distribusi kewenangan yang efektif sehingga setiap tahapan pengelolaan berjalan dengan baik dan optimal.

Konsep pengelolaan mutu strategis (*Strategic Quality Management*) masih sangat relevan diadopsi sebagai fondasi pengembangan konsep manajemen pendidikan Islam di era Digital dengan konteks masyarakat masa kini. Orientasi mutu (*quality*) yang ditawarkan Joseph Juran melalui konsep *Trilogy Juran* yang berpijak pada tiga elemen perencanaan mutu, pengendalian mutu, dan peningkatan mutu, harus dipahami sebagai arah masa depan pengelolaan manajemen pendidikan islam yang harus diorientasikan pada peningkatan mutu berkelanjutan. Sementara itu, karakteristik mutu layanan manajemen masa kini justru terletak pada pemanfaatan teknologi informasi yang semakin canggih (*sophisticated*).

Orientasi mutu menjadi istilah konsep yang penting dimaknai sebagai proses tanpa henti (*never-ending process*) untuk menghasilkan produk layanan pengelolaan pendidikan Islam bermutu. Hal ini sesungguhnya sejalan dengan proses islamisasi manajemen (*islamization of management*) pendidikan Islam yang harus diartikan sebagai proses menuju kesempurnaan yang terus menerus, sampai pada batas tertinggi pelayanan publik yang mencerahkan, mendamaikan, dengan tingkat kepuasan yang optimal. Kepuasan publik terhadap layanan pendidikan Islam harus selalu di posisi titik *zenith*, dan tidak boleh terjerembab pada titik *nadir* kegagalan dalam pelayanan edukasi umat.

Di era digital kualitas layanan pendidikan Islam harus mengakomodasi perkembangan teknologi mutakhir. Fakta mengenai *artificial intelligence* (AI) yang terus dikembangkan kalangan industri media dan pelaku layanan publik modern harus menjadi perhatian serius kalangan pengelola pendidikan Islam. Pengelolaan pendidikan Islam tidak boleh tertinggal dalam mengakses pengelolaan berbasis AI. Generasi milenial yang berada pada fase *digital native* harus dilayani dengan sistem manajemen digital. Seorang peneliti manajemen, Tuuli Tiitola-Meskanen (2022) dalam sebuah artikel berjudul *A Mobile School in the Digital Era Learning Environment Ecosystem Strategies for Challenging Locations and Extreme Poverty Contexts*, menegaskan bahwa:

"The explosion of mobile digital technologies opens up new perspectives to improving educational opportunities, equity and quality. Mobile technology modifies habits of minds; it promotes a new disruptive culture of education and enables services that did not exist before. It has the potential to provide more effective, affordable and scalable educational services to areas where opportunities have been scarce or even absent".

Kutipan Tuuli di atas dengan jelas mengidentifikasi kecenderungan gaya hidup manusia modern yang sangat tergantung pada alat-alat teknologi. Ledakan teknologi digital seluler membuka cara pandang baru dalam melihat peluang dan pemerataan pendidikan (*education for all*). Era digital mengubah kebiasaan berpikir sekaligus menunggu inovasi pengelolaan pendidikan yang relevan dengan kondisi kekinian. Para pemikir dan akademisi termasuk praktisi manajemen pendidikan Islam harus menjadi bagian dari fenomena *disruptive* di mana semua sektor layanan publik mengalami perubahan cepat dan unik yang tidak ditemukan sebelumnya.

Malim & Roslan (2020) dalam mengidentifikasi arah pengembangan lembaga pendidikan Islam dengan pola pengelolaan baru yang penuh tantangan menegaskan bahwa:

"Islamic religious education is the process of building and shaping Muslim character that is mu'min (faithful) and muttaqin (devoted) to Allah by emphasising and nurturing values in Islamic teachings so that they will understand Islam and use this knowledge to achieve happiness in the dunya (world) and akhirah (hereafter)"

Penegasan Malin & Roslan di atas memberikan orientasi utama pengelolaan pendidikan untuk membentuk tata nilai, moral, etik, dan perilaku manusiawi yang ideal. Sistem manajemen pendidikan Islam, meskipun mengadopsi nilai-nilai modern dengan ciri keterbukaan, akuntabilitas, dan demokrasi, tetap harus berpijak pada tata nilai islami yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah dalam *frame* untuk membentuk, mengembangkan, dan membangun sisi kemanusiaan secara holistik. Di sinilah distingsi aksiologis antara sistem

manajemen pendidikan sekuler dengan sistem pengelolaan pendidikan Islam.

Para penulis dalam buku “Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital” ini merupakan para akademisi yang memiliki kompetensi untuk memperbincangkan isu-isu manajemen pendidikan Islam. Saya sangat gembira menerima tawaran untuk menulis kata pengantar pada buku yang sangat penting ini. Semua sub tema yang dibahas dan dianalisis dalam buku ini adalah isu-isu aktual dan menunjukkan posisi *state of the art* dari wacana kekinian isu-isu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam konteks manajemen pendidikan Islam di Indonesia.

Buku ini ditulis dengan berbagai perspektif mulai dari sudut pandang konseptual, normatif, sampai pada refleksi analitik mengenai berbagai problem dan tantangan manajemen pendidikan Islam. Karena itu, buku ini sangat layak dibaca dengan kritis bagi kalangan akademisi, pendidik, praktisi manajemen pendidikan, bahkan masyarakat umum dalam rangka menambah wawasan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

Semoga kehadiran buku ini dapat memberikan kontribusi sekaligus menginspirasi para praktisi manajemen pendidikan Islam untuk memulai inovasi dan kreasi baru dalam mengembangkan pola-pola pengelolaan pendidikan Islam di Indonesia khususnya di kalangan madrasah, pesantren, dan institusi pendidikan Islam lainnya.

Palembang, 14 Agustus 2023

Abdurrahmansyah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 KERANGKA KONSEPTUAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL.....	1
Pendahuluan	1
Konsep Manajemen dalam Islam	2
Pengertian Manajemen Pendidikan Islam	3
Landasan Manajemen Pendidikan Islam.....	4
Tujuan Manajemen Pendidikan Islam	6
Fungsi-fungsi Manajemen Pendidikan Islam	7
Prinsip-prinsip Manajemen Pendidikan Islam	8
Komponen Manajemen Pendidikan Islam.....	10
Strategi Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital.....	12
Daftar Pustaka.....	14
Profil Penulis.....	16
BAB 2 KONSEP DASAR PENDIDIKAN ISLAM: STRATEGI BARU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL.....	17
Pendahuluan	17
Pengertian Pendidikan Islam	19
Landasan-Landasan Pendidikan Islam.....	20
Tujuan dan Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam.....	23
Fungsi Pendidikan Menurut Perspektif Islam Berdasarkan Ayat Al Quran dan Hadits.....	25

Strategi Pendidikan Islam Pada Era Digital Agar Lebih Efektif dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam	26
Daftar Pustaka	31
Profil Penulis	33
BAB 3 KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL: PELUANG DAN TANTANGAN	34
Pendahuluan.....	34
Pendidikan di Era Digital	36
Pengertian Kepemimpinan	36
Kompetensi dan Kualifikasi	39
Tipe-Tipe Kepemimpinan Pendidikan.....	41
Model-Model Kepemimpinan dalam Pendidikan.....	42
Kepemimpinan dalam Islam.....	44
Strategi Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Digital	46
Daftar Pustaka	48
Profil Penulis	50
BAB 4 PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM	52
Pendahuluan	52
Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan Islam	53
Unsur Perencanaan Pendidikan Islam.....	55
Prinsip-prinsip Perencanaan Pendidikan Islam	57
Tujuan Perencanaan Pendidikan Islam.....	59
Fungsi dan Peranan Perencanaan Pendidikan Islam	60
Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan	61
Daftar Pustaka	62
Profil Penulis	64
BAB 5 ORGANISASI PENDIDIKAN ISLAM	65
Pendahuluan	65

Prinsip Organisasi dalam Islam	66
Strategi dan Desain Organisasi	68
Organisasi Manajemen Pendidikan Islam	70
Peluang Pengembangan Organisasi	75
Fenomena Organisasi Pendidikan Islam dalam Era Digital	78
Daftar Pustaka	80
Profil Penulis	82
BAB 6 PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM	83
Pendahuluan	83
Pengertian Pendidikan Islam	84
Konsep Pendidikan Islam tentang Aktualisasi Diri	85
Konsep Pendidikan Islam tentang Perkembangan	85
Asas-asas Pendidikan Islam	87
Ruang Lingkup Pendidikan Islam	89
Sumber-sumber Pendidikan Islam	92
Strategi Pelaksanaan Pendidikan Islam	96
Daftar Pustaka	98
Profil Penulis	101
BAB 7 PENGAWASAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM	102
Pendahuluan	102
Pengertian Pengawasan dan Evaluasi	103
Pengawasan dan Evaluasi dalam Al-Quran dan Hadits	104
Fungsi dan Tujuan Pengawasan dan Evaluasi	106
Asas Pengawasan dan Evaluasi	108
Proses Pengawasan dan Evaluasi	109
Daftar Pustaka	112
Profil Penulis	113

BAB 8 KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM	114
Pendahuluan	114
Pengertian Kurikulum	118
Pengertian Pendidikan Islam	119
Dasar dan Landasan Kurikulum Pendidikan Islam	120
Tujuan dan Orientasi Kurikulum Pendidikan Islam	121
Prinsip-prinsip Kurikulum Pendidikan Islam	122
Karakteristik Kurikulum dalam Pendidikan Islam	123
Metode Kurikulum Pendidikan Islam	124
Materi Kurikulum Pendidikan Islam	124
Metode Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam	125
Strategi Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Digital	127
Daftar Pustaka	131
Profil Penulis	135
BAB 9 MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM	136
Pendahuluan	136
Pengertian Mutu	137
Konsep Mutu dalam Perspektif Islam	138
Urgensi Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah	139
Perencanaan Manajemen Mutu	140
Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Pendidikan	141
Audit Mutu Manajemen Pendidikan	144
Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Era Digital	146
Daftar Pustaka	153
Profil Penulis	154
BAB 10 PEMASARAN PENDIDIKAN ISLAM	155
Pendahuluan	155

Pengertian Pemasaran	156
Pemasaran Jasa Pendidikan Islam.....	157
Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Islam	158
Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Islam di Era Digital	163
Daftar Pustaka	165
Profil Penulis.....	166
BAB 11 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN ISLAM	167
Pendahuluan	167
Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Manajemen SDM dalam Pendidikan Islam	168
Perencanaan SDM dalam Pendidikan Islam	169
Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan SDM dalam Pendidikan Islam.....	171
Evaluasi Kinerja SDM dalam Pendidikan Islam	174
Pengembangan SDM dalam Pendidikan Islam	176
Peluang dan Tantangan Manajemen SDM Pendidikan Islam di Era Digital.....	177
Daftar Pustaka.....	179
Profil Penulis.....	181
BAB 12 KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN ISLAM	182
Pendahuluan	182
Konsep Dasar Kewirausahaan.....	183
Karakteristik Seorang Wirausaha.....	186
Kewirausahaan dalam Manajemen Sekolah/Madrasah.....	188
Strategi Kewirausahaan bagi Sekolah/Madrasah	189
Jenis Aktivitas Dasar Wirausaha bagi Sekolah/Madrasah.....	191

Keterampilan Membangun Usaha-usaha Institusi Sekolah/Madrasah yang Bersifat Wiraswasta.....	192
Daftar Pustaka.....	194
Profil Penulis.....	196
BAB 13 MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN ISLAM	197
Pendahuluan	197
Pengertian Manajemen Keuangan Pendidikan Islam.....	198
Konsep Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Islam....	199
Regulasi Manajemen Keuangan Pendidikan Islam.....	201
Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Pendidikan Islam.....	202
Sistem Manajemen Keuangan pada Pembiayaan Pendidikan Islam.....	206
Mekanisme Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan di Era Digital	207
Daftar Pustaka.....	210
Profil Penulis.....	211
BAB 14 MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL.....	212
Pendahuluan	212
Pengertian Peserta Didik	213
Aspek-aspek Peserta Didik.....	214
Tantangan dan Peluang Manajemen Peserta Didik di Era Digital	215
Inovasi Manajemen Peserta Didik di Era Digital	217
Strategi Pendidikan Islam dalam Mengelola Peserta Didik Di Era Digital	219
Daftar Pustaka.....	221
Profil Penulis.....	223

BAB 15 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
..... **224**

Pendahuluan 224

Konsep Sistem Informasi Manajemen 225

Konsep Sistem Informasi Manajemen dalam Islam 229

Komponen Sistem Informasi Manajemen..... 231

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam
..... 234

Daftar Pustaka 236

Profil Penulis..... 238

BAB 1

KERANGKA KONSEPTUAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Dr. Yuliana, S.IP., M.Pd.I.
STAI Darussalam Kunir Subang

Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi dan informasi di berbagai aspek kehidupan saat ini merupakan salah satu upaya dalam melakukan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Masa ini dikenal dengan era digital yang ditandai dengan adanya teknologi yang dapat meningkatkan kecepatan dan besarnya perputaran pengetahuan dalam perekonomian dan masyarakat (Triyanto, 2020). Era digital bisa dimaknai sebagai suatu keadaan dimana penggunaan perangkat komunikasi dan informasi berbasis digital atau internet (Maadi, 2018). Implikasi sosial dari era digital ini terjadi di seluruh bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu aktualisasi digitalisasi di bidang pendidikan ini antara lain adanya standarisasi ujian nasional berbasis komputer. Ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi yang meningkat memberi peluang dan tantangan baru dalam mengelola pendidikan.

Lembaga-lembaga pendidikan perlu melakukan inovasi metode, kurikulum, dan sarana prasarana untuk menghadapi peluang dan tantangan di era digital ini. Hal tersebut didukung oleh adanya

memerlukan SDM yang handal, memiliki komitmen dan etos kerja yang tinggi, manajemen yang berbasis sistem dan infrastruktur yang kuat, sumber dana yang memadai, kemauan politik yang kuat, serta standar yang unggul (Maadi, 2018).

Dunia pendidikan perlu tanggap terhadap era digital yang dimunculkan dengan sistem berbasis internet dalam manajerialnya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengoptimalkan media internet untuk menunjang sinergitas dan integritas pendidikan untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul. Selain strategi tersebut, ada beberapa strategi lain yang dapat diimplementasikan oleh lembaga-lembaga Islam untuk meningkatkan mutu lembaga dalam aspek manajerial serta daya saing dan kompetensi peserta didik. Strategi-strategi tersebut diantaranya, yaitu: 1) meningkatkan relasi dan kerjasama antar lembaga pendidikan Islam; 2) sinergitas kurikulum pendidikan Islam; serta 3) standarisasi kepada manajemen mutu (Maadi, 2018). Berdasarkan strategi tersebut diharapkan visi, misi, dan tujuan pendidikan Islam dapat terwujud secara efektif dengan melibatkan berbagai pihak secara aktif dalam penyelenggaraan pendidikan.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2020). *Tafsir Ayat-ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Badrudin. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Daft, R. L. (2010). *Era Baru Manajemen. Buku 1 Edisi 9, dari "New Era of Management, 9th Ed". Terjemahan oleh Tita Maria Kanita*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fattah, N. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hafidhuddin, D., & Tanjung, H. (2003). *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2010). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa.
- Irawan. (2019). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin. (2015). *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniadi, D., & Machali, I. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Listiowaty, E. (2020). Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Tahdzibi*, 5(2), 105–116. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.105-116>
- Maadi, A. S. (2018). Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3185>
- Marimba, A. D. (1991). *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meliani, F., Alawi, D., Yamin, M., Syah, M., & Erihadiana, M. (2021). Manajemen Digitalisasi Kurikulum di SMP Islam Cendekia

- Cianjur. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(November), 653–663. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.328>
- Muhaimin, Suti'ah, & Prabowo, S. L. (2015). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyati, Y. S., & Komariah, A. (2017). Manajemen Sekolah. In Riduwan (Ed.), *Manajemen Pendidikan* (pp. 85–102). Bandung: Alfabeta.
- Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga.
- Shulhan, M., & Soim. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Suharsaputra, U. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Tafsir, A. (2019). *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Terry, G. R. (2018). *Guide to Management. Terjemahan J. Smith D. F.M. Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triyanto. (2020). Peluang dan Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175–184. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>

PROFIL PENULIS



Dr. Yuliana, S.IP., M.Pd.I.

Penulis merupakan dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Darussalam Kunir Subang. Pengalaman pendidikan penulis antara lain diperoleh di SDN VI Ciborelang, SMPN I Jatiwangi, SMUN Jatiwangi, D3 Dokumentasi Budaya Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran, S1 Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran, Akta Mengajar Universitas Terbuka, serta S2 Manajemen Pendidikan Islam dan S3 Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Meskipun latar belakang pendidikan sarjana penulis bukan dari kependidikan, namun penulis mulai mendalami dunia mengajar sejak lulus kuliah tahun 2003. Penulis berpengalaman mengajar di lembaga pendidikan formal, mulai dari tingkat dasar dan menengah. Selain itu, penulis juga berpengalaman mengajar di beberapa lembaga pendidikan nonformal, seperti lembaga kursus dan bimbingan belajar. Ketertarikan terhadap pengelolaan lembaga pendidikan Islam mendorong penulis untuk memperdalam ilmu manajemen pendidikan dengan melanjutkan pendidikan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Manajemen Pendidikan Islam dan aktif sebagai peneliti di bidang kepakaran tersebut. Penulis telah menerbitkan beberapa publikasi ilmiah, diantaranya: *Perencanaan Pembelajaran Thinking Skills* di Pesantren *Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiah* (2022); *Evaluation of Thinking Skills Learning at the Pesantren Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiah* (2022); *Manajemen Kurikulum Pesantren Sains* (2022), dan karya ilmiah lainnya. Selain itu, penulis juga menjadi konsultan di bidang yang sama agar bisa berkontribusi dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

Email Penulis yuliana.jatiwangi@gmail.com

BAB 2

KONSEP DASAR PENDIDIKAN ISLAM: STRATEGI BARU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Ahmad Farihin, M.Pd.
STAI Darussalam Kunir

Pendahuluan

Pada sejarah perjalanan peradaban umat manusia, pendidikan merupakan hal yang sangat mempengaruhi semua aspek kehidupan. Manusia mampu survive dalam menjalani kehidupannya sebagai makhluk cerdas di muka bumi berkat pendidikan. Pendidikan menghasilkan berbagai kemajuan melalui penelitian dan pengembangan baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia itu sendiri.

Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada. Sehingga menghasilkan kemajuan-kemajuan bagi keberlangsungan hidup dan hajat manusia. Kemajuan suatu bangsa berkaitan erat dengan pendidikannya (Susilawati, 2019), sehingga tingkat pendidikan menjadi tolok ukur kemajuan suatu negara. Hal ini disebabkan pendidikan dapat mendorong individu-individu menciptakan berbagai inovasi yang bertujuan untuk mensejahterakan manusia dan menjaga alam. [pendidikan menghasilkan Inovasi bagi kehidupan manusia]

kita dapat memastikan bahwa pendidikan Islam di era digital didukung oleh pengetahuan dan wawasan yang luas.

5. Mengutamakan pendekatan holistic. Teknologi digital hanya merupakan alat dalam pendidikan Islam. Penting untuk tetap menjaga pendekatan holistik dalam pembelajaran, yang meliputi aspek spiritual, akademik, sosial, dan emosional. Pembelajaran langsung dari pendidik dan interaksi sosial di dalam dan di luar kelas tetap penting dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa.

Dengan mengatasi tantangan ini, pendidikan Islam di era digital dapat mengambil manfaat dari kemajuan teknologi untuk memperluas akses, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memperkuat pemahaman agama siswa. Penting untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan menerapkan inovasi yang relevan untuk mengoptimalkan potensi pendidikan Islam di era digital.

Daftar Pustaka

- Amirudin, N. (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*.
- Fitriana, D. (2020). HAKIKAT DASAR PENDIDIKAN ISLAM. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2).
<https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i2.1322>
- Ibda, H. (2018). PENGUATAN LITERASI BARU PADA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM MENJAWAB TANTANGAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 1(1).
<https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1064>
- Kholifah, A. (2022). Strategi Pendidikan Pesantren Menjawab Tantangan Sosial di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2811>
- Mahadhir, M. S. (2019). PENDIDIKAN ISLAM MENURUT AL-GHAZALI. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(1). <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i1.43>
- Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. (2018). RELEVANSI KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KI HADJAR DEWANTARA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>
- Matwaya, A. M., & Zahro, A. (2020). Konsep Kecerdasan Spiritual Menurut Danah Zohar Dan Ian Marshall Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam. In *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 3, Issue 1).
- Miyanto, D. (2021). Analisis Terhadap Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam. *Al Iman: Jurnal KeIslaman Dan ...*, 5(1).
- Nasir, S. (n.d.). *PRINSIP-PRINSIP PENDIDIKAN ISLAM: UNIVERSAL, KESEIMBANGAN, KESEDERHANAAN, PERBEDAAN INDIVIDU, DAN DINAMIS*.

- Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2).
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1978>
- Said, C. (2016). Paradigma Pendidikan Dalam Perspektif Surah Al-Alaq Ayat 1-5. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 13(1), 91–117.
- Santi, K. A., & Yazid, S. K. J. (2020). KONSEP PEMIKIRAN AHMAD TAFSIR DALAM ILMU PENDIDIKAN ISLAM. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(1).
<https://doi.org/10.48094/raudhah.v5i1.65>
- Susilawati, W. (2019). Analisis Kurikulum dan System Pendidikan Matematika di Korea Selatan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2).
- Susyanto, B. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3).
<https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1072>
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151–166.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 49 Demographic Research 1 (2003).

PROFIL PENULIS



Ahmad Farihin, M.Pd.

Penulis adalah dosen tetap di STAI Darussalam Kunir Subang. Penulis memegang jabatan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Dengan komitmennya terhadap Pendidikan Islam, penulis juga berperan sebagai Kepala Staf Pengasuhan Santri di Pondok Pesantren Darussalam Kunir. Penulis aktif membentuk karakter dan pertumbuhan santri, serta menjadi sosok yang berpengaruh dalam pengasuhan santri di lingkungan pondok pesantren tersebut. Selain itu, penulis juga telah menghasilkan berbagai publikasi ilmiah di berbagai jurnal. Beberapa karya ilmiah yang telah berhasil dipublikasi di antaranya: Manajemen Pembelajaran Integratif dalam Mata Pelajaran IPS dan PAI di MAS Pondok Pesantren Darussalam Kunir (2022); Motivasi Belajar Lansia dalam Mengikuti Pengajian Rutin Ahadan di Majelis Taklim Darussalam Kunir (2021); *Management of Leadership Education of Santri in Pondok Pesantren* (2020); dan publikasi ilmiah lainnya. Beragam peran penulis yang mencakup dalam pendidikan, administrasi, dan penelitian, menjadi semangatnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam kerangka prinsip-prinsip Islami.

Email Penulis: ahmadfarihin2789@gmail.com

BAB 3

KEPEMIMPINAN

PENDIDIKAN DI ERA

DIGITAL: PELUANG DAN

TANTANGAN

Dr. Heri Gunawan, S.Pd.I., M.Ag.
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Pendahuluan

Saat ini kita masuk dalam sebuah era, yang dinamai dengan era digital (digital era). Era digital ditandai dengan perubahan yang cepat yang sering disebut dengan *disruption*. *Disruption* sendiri merupakan sebuah inovasi teknologi, yang akan menggantikan seluruh sistem lama dengan cara-cara yang baru. Oleh karena itu, tidak mustahil kalau di era ini para pemain lama banyak digantikan oleh pemain-pemain baru yang lebih progresif. *Disruption* menggantikan teknologi lama dengan teknologi digital yang menghasilkan sesuatu yang benar-benar baru dan lebih efisien dan juga lebih bermanfaat (Kasali, 2023:34).

Di era disrupsi, masyarakat diharapkan mampu menggunakan teknologi untuk menunjang kegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk di bidang pendidikan, sehingga kegiatan pendidikan berjalan lebih efektif. Karena *disruption* yang mulai diperkenalkan oleh Clayton M. Christensen, 26 tahun lalu (sekitar tahun 1997 an) bukan hanya menjangkiti perusahaan-perusahaan

memengaruhi peserta didik untuk belajar lebih giat. Guru-guru yang memiliki kreativitas perlu diberi penghargaan, terutama ketika mereka membuat media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mencari pengetahuan. Guru penggerak dapat berbuat sesuatu yang baru sesuai dengan kebutuhan peserta didik melalui ide-ide cemerlang dengan menggunakan internet, teknologi, dan informasi dari berbagai sumber.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2020). *Tafsir Ayat-ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Charantimath, P. M. (2017). *Total Quality Manajemen*. India: Pearson.
- Gunawan, Heri, (2023), *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Heri, (2014), *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung; Remaja Rosda Karya
- Hermiono, A. (2014). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartono, Kartini (1998), *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu?* Edisi Baru, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Langgulung, H. (2003). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna Baru.
- Machali, I., & Hidayat, A. (2018). *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyasa, E., (2004), *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung, Remaja Rosda Karya.

- Mulyasa, E., (2006), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Hadari (1993), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, Hajimas Agung.
- Nawawi, Hadari (1993), *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993.
- Prihartono, K. (2012). *Administrasi, Organisasi, dan Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ramayulis. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosmiaty, T., & Kurniadi, D. A. (2017). Kepemimpinan Pendidikan. In Riduwan (Ed.), *Manajemen Pendidikan* (pp. 125–162). Bandung: Alfabeta.
- Rosyada, Dede (2004), *Paradigma Pendidikan Demokratis, Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta, Kencana.
- Sagala, Syaiful (2009), *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kepemimpinan, Memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan dan Masyarakat dalam Manajemen Sekolah*, Bandung, Alfabeta.
- Sallis, Edwar (2004), *Total Quality Management In Education*, Terjemahan, Ahmad Ali Riyadi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Yogyakarta, Ircishod.
- Sa'ud, U. S. (2018). *Bunga Rampai Administrasi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, G. R. (2019). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo (1999), *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, Jakarta, Rajawali Press.

PROFIL PENULIS



Dr. Heri Gunawan, S.Pd.I., M.Ag.

Pria kelahiran Desa Harumandala Kecamatan Cigugur Kab. Pangandaran. Menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, mulai dari MIS Pasirjaya (sekarang MIN 2 Pangandaran) lulus 1993, MTsS Sindangwangi Cigugur Pangandaran lulus 1996, MAN Pangkalan (Sekarang MAN 2 Pangandaran) lulus 1999, selama belajar di MA ia mondok di pesantren Al-Hamidiyah Pangandaran (1996-1999).

Meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam dari Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2003, meraih gelar Magister bidang Ilmu Pendidikan Islam, dari Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati, tahun 2007 dan sejak tahun 2018 sedang menempuh pendidikan doktor (S3) pada kampus yang sama lulus pada 24 Maret 2022 dengan IPK 3,94 saat diumumkan oleh ketua sidang, karena masa studinya lebih tiga minggu, maka dinyatakan tidak termasuk yang *Cumlaude*. *Alhamdulillah* yang penting lulus begitu gumamnya.

Sejak tahun 2005 telah tercatat sebagai dosen Luar Biasa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan mulai tahun 2014 ia diangkat menjadi Dosen Tetap (PNS/ASN) untuk mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. sebelumnya, Heri pernah menjadi guru pada MTs Al-Jawami Bandung (2004-2012), Dosen STAI Yapata Al-Jawami Bandung (2005-2016), Dosen STAI Al-Musdariyah Cimahi (2008-2016). Pernah menjadi tim pendamping pemutakhiran data Madrasah dan Pondok Pesantren, Dirjen Pendidikan Islam, Departemen Agama tahun 2009. Menjadi Tim Monitoring dan Evaluasi Sekolah Gratis, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, 2009. Mendapat amanah menjadi Tim Penilai Buku Pendidikan Agama (PBPA) Kementerian

Agama RI (sejak 2020 sd. Sekarang), Tim Penilai Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (sejak 2021 sd. Sekarang). Menjadi Tim Asesor pada Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Jawa Barat (Tahun 2019 sd. Sekarang), Menjadi Staf Ahli Senat Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2015 sd. Sekarang), menjadi Pembina IRMA Provinsi Jawa Barat, dan menjadi Sekretaris Pemuda ICMI Jawa Barat Periode 2022-2026.

Untuk meningkatkan kompetensinya ia mengikuti berbagai sertifikasi, di antaranya IQCS Certification / *Quality Management System* (QMS) Auditor / Lead Auditor (ISO 9001:2008) dari IRCA *Certified Training Course* bekerjasama dengan Scupindo Indonesia, Nomor Sertifikat A18021/406/2013. Sertifikasi Dosen Profesional dari Kementerian Agama RI., Sertifikasi Asesor Sekolah/Madrasah BAN S/M, Sertifikasi penulis buku non fiksi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BSNP) bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Penulis dan Editor Profesional (LSP-PEP), Sertifikasi Sertifikasi PRIORITIES (*Program for Redesigning and Implementing Outcome Based Curriculum, Teaching, Learning Assessment and Evaluating Systematically*), dari PII bekerjasama dengan Edu Squad Training Group, Yogyakarta. Sertifikasi Kompetensi Penyunting Naskah pada Bidang Pekerjaan Editor Buku, dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BSNP)-Lembaga Sertifikasi Profesi Penulis dan Editor Profesional (LSP-PEP).

Peraih penghargaan sebagai TOP Dunia 5000 *Scientist versi Alper Doger (AD) Scientific Index* (<https://www.adscientificindex.com/scientist.php?id= 331698>) juga sering diundang menjadi narasumber dalam berbagai forum seminar, workshop dan diskusi.

BAB 4

PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM

Septian Eka Prahardik, M.Pd.

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir Subang

Pendahuluan

Sebagai manusia sosial yang memiliki aktivitas dalam menjalani kehidupan sehari-hari tentu perlu adanya perencanaan sebagai arah untuk mencapai tujuan dari aktivitas yang dijalankan. Walaupun kadang kita secara tidak sadar melakukan perencanaan tersebut, tapi dengan adanya perencanaan menjadi sebuah rangkaian proses menyiapkan dan menentukan seperangkat keputusan mengenai apa yang ingin dicapai agar harapan tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan.

Long life education atau kita kenal dengan pendidikan sepanjang hayat, kalimat yang sangat familiar yang kita dengar tentang arti betapa pentingnya pendidikan bagi umat manusia, tanpa mengenal usia, warna kulit, laki-laki maupun perempuan. Peran dan fungsi pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia untuk menyongsong kehidupan yang lebih baik dilihat dari sisi kognitif sosial, karakter building, taraf hidup, dan ataupun peluang pekerjaan.

Perencanaan pendidikan Islam merupakan aspek terpenting dan menjadi kunci keefektivitasan terlaksananya kegiatan pendidikan Islam. perencanaan yang baik dan sistematis diharapkan benar-benar meminimalisir segala bentuk kesalahan dan kekurangan yang akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

- dengan perencanaan pembangunan bidang ekonomi, politik, hukum dan sebagainya.
- b. Perencanaan pendidikan komprehensif yaitu perencanaan pendidikan yang disusun secara sistematis, rasional, objektif, yang menyangkut keseluruhan konsep penting dalam layanan pendidikan, sehingga dapat memberikan suatu pemahaman yang holistik mengenai layanan pendidikan yang berkualitas.
 - c. Perencanaan pendidikan strategis, yaitu perencanaan pendidikan yang mengandung pokok-pokok perencanaan untuk menjawab persoalan atau opini, atau isu mutakhir yang dihadapi oleh dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

- Afifuddin. (2011). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al Fajri Bahri, M. N. (2021). Tafsir Tematik Ayat-Ayat Manajemen Pendidikan Islam (Planning dalam Al-Qur'an) Metode Tafsir Tahlili. *Jurnal pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 3, 10728-10736.
- Dr. Hj. A. Rosmiaty Azis, M. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit SIBUKU.
- Dr. Matin, M. (2013). *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Halim, A. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam dan Pendekatan Historis Teoris dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Ikhwan, A. (2016). Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur'an dan Hadits). *Edukasi*, Vol 04, No. 01, 128-155.
- Main Ngadi, S. S. (2020). Perencanaan Pendidikan dalam Studi Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Al-Himayah*, Vol. 4, No. 1, 338-350.

- Mubin, F. (2019). Pembumian Metodologi Tafsir Pembebasan. *MUMTAZ: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman, Vol 3, No 1*, 131-151.
- Tajang, A. D. (2020). Konsep Perencanaan dalam Islam: Suatu Pengantar. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM), Vol. 1 No. 2*, 103-115.
- Udin Syaefudin Sa'ud, A. S. (2006). *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uhbiyati, H. N. (1998). *Ilmu Pendidikan Islam 1*. Bandung: Pustaka Setia.

PROFIL PENULIS



Septian Eka Prahardik, M.Pd.

Septian Eka Prahardik, M.Pd adalah seorang dosen tetap di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di STAI Darussalam Kunir. Beliau memiliki latar belakang pendidikan terakhir dengan gelar Magister Pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Indraprasta Jakarta. Selain menjadi dosen, Septian Eka Prahardik juga memiliki peran struktural sebagai Pembantu Ketua III Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan sejak tahun 2021.

Keahliannya terutama berfokus pada Pendidikan Bahasa Inggris, dan beliau berdedikasi untuk memberikan kontribusi yang berharga dalam bidang pendidikan serta kerjasama akademik di STAI Darussalam Kunir.

Email Penulis: septianekaprahardik@staidarussalam.ac.id

BAB 5

ORGANISASI PENDIDIKAN ISLAM

Ilham Agustian Widia Yusuf, M.Pd.
STAI Darussalam Kunir Subang

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk multidimensional. Oleh karena itu banyak sebutan yang diberikan kepada manusia misalnya manusia sebagai makhluk sosial, makhluk IPTEK, makhluk IMTAQ, makhluk ekonomi, makhluk organisasional dan banyak lagi sebutan lainnya. Keberadaan manusia di dunia ini tidak ada yang luput dari keanggotaan suatu organisasi.

Organisasi merupakan sebuah wadah dimana orang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama, pemahaman organisasi ini menunjukkan bahwa dimana pun dan kapan pun manusia berada (berinteraksi) maka disitu muncul organisasi. Jadi manusia sejak dilahirkan tidak dapat dipisahkan dari organisasi, manusia disebut makhluk organisasi karena sejak lahir manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, setiap hari manusia berhubungan dengan organisasi walaupun pengalaman organisasi itu ada yang menyenangkan ataupun tidak, ada yang positif dan ada pula yang negatif. Tetapi manusia tetap saja memerlukan organisasi, hal ini sebagai konsekuensi bahwa manusia pada hakikatnya tidak sama atau penuh dengan perbedaan. Penyelenggaraan pendidikan dalam sebuah organisasi menunjukkan bahwa keberadaan organisasi pendidikan tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Tujuan pendidikan dan tujuan sekolah sebagai organisasi pendidikan formal tidaklah terpisahkan.

bangunan dan level sekolah menjadi pekerjaan sangat penting bagi pengawas dan orang yang bekerja kantor pendidikan kabupaten dan yang seharusnya peduli terutama dewan pendidikan (Sclechty, 1997:100).

Pengembangan kepemimpinan juga secara kuat dipengaruhi globalisasi, sebagaimana halnya bermuara pada kurikulum internasional untuk menyiapkan kepemimpinan yang berkaitan antara mutu kepemimpinan dan sekolah efektif pada banyak belahan dunia. Itu artinya, peningkatan mutu dan sekolah efektif menjadi isu utama dalam arena globalisasi, sebab di dalamnya ada kompetisi antar negara dalam mengembangkan sumber daya manusia setiap bangsa. Untuk memenangkan persaingan maka diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas handal dalam melakukan akselerasi pembangunan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Alam, Zafar, (2003). *Islamic Education Theory & Practice*, New Delhi: Adam Publishers & Distributors.
- Alqur'an dan Terjemahannya, (2010). Bandung: Al Mizan Publishing.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. (2003). *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: GemaInsani.
- Hanafi, Mukhlis M, et al, (2012). *Tafsir alqur'an Tematik*: Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- Hanafi, Mukhlis M, (2012). *Pembangunan Karakter dan Pengembangan Sumberdaya Manusia*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- Jalaluddin, Dindin, (2013). *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia,

- Robbins, Stephen and Mary Coulter, (2012). *Management*, New Jersey: Prentice Hall,
- Scott, W. Richard. (2003). *Organizations Rational, Natural, and Open Systems*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sutisna, Oteng, (1993). *Administrasi Pendidikan: Dasar teoritis Untuk Praktik Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Triatna, Cepi. (2017). *Administrasi Pendidikan; Filsafat dan Teori*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tsoukas, Haridimos dan Chia, Robert (Editor). (2011). *Philosophy and Organization Theory*. UK: Emerald Group Publishing Limited.

PROFIL PENULIS



Ilham Agustian Widia Yusuf, M.Pd.

Saat ini penulis tercatat sebagai tenaga pengajar di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Darussalam Kunir Subang. Lahir di Sukabumi Jawa Barat pada tanggal 13 Agustus 1989. Riwayat pendidikan penulis di mulai dari SD Negeri I Caringin Sukabumi kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pertama sekaligus mondok di MTs Al-Masthuriyah Sukabumi,

kemudian melanjutkan ke Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 4 Kota Sukabumi, pada tahun 2012 penulis mendapat gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Administrasi Pendidikan dan pada tahun 2016 memperoleh gelar Magister dari universitas dan Jurusan yang sama.

Selain di STAI Darussalam Kunir, penulis juga pernah mengajar di Universitas Pendidikan Indonesia memegang Mata Kuliah Dasar Umum. Penulis juga pernah mengajar di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Selain di perguruan tinggi, pengalaman mengajar penulis juga pernah menjadi guru di tingkat SD, SMP, dan SMA. Penulis juga sering mengikuti seminar ilmiah, baik tingkat nasional maupun internasional serta, sudah ada beberapa karya ilmiah penulis yang sudah diterbitkan di jurnal nasional yang sudah tersertifikasi dan terindeks.

Email Penulis: widyayusuf89@gmail.com

BAB 6

PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM

Dr. Ferianto, M.Pd.I.

Universitas Singaperbangsa Karawang

Pendahuluan

Ajaran Islam adalah ajaran (agama) yang bersifat universal. Pada dasarnya Islam berarti tunduk, patuh, taat, dan berserah diri kepada Allah Swt, Tuhan semesta alam untuk mendapatkan keselamatan, kesejahteraan, dan kedamaian hidup akhirat. Ajaran Islam tersebut bersumber dari Allah Swt, Tuhan pencipta alam semesta yang diperuntukkan bagi manusia untuk memberikan petunjuk dan jalan lurus dalam melaksanakan tugas-tugas hidup serta mencapai tujuan hidupnya di dunia ini. Dengan demikian ajaran agama Islam diciptakan oleh Allah swt sejajar dengan proses penciptaan dan tujuan hidup manusia di muka bumi. (Tadjab 1994)

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa Islam sebagai ajaran agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sebagai utusan yang terakhir berfungsi sebagai petunjuk bagi kehidupan umat manusia. Islam memiliki nilai ajaran universal yang sesuai dengan kebutuhan manusia. Karena Islam memiliki ajaran universal, maka ia memiliki bentuk ajaran yang lebih sempurna dibandingkan dengan ajaran sebelumnya. Kesempurnaan ajaran Islam terlihat pada keselarasan nilai-nilai ajarannya dengan fitrah manusia, dalam arti selaras dengan kejadian alamiah manusia. (Zuhairini 2014)

Dengan dasar petunjuk Allah sebagaimana yang tersirat dalam firman-Nya, maka strategi pendidikan Islam harus mencakup ruang lingkup pembinaan keimanan, akhlakul karimah dan ilmu pengetahuan tentang kehidupan duniawi dan ukhrawi. Dalam strategi pendidikan ini segala perencanaan program sampai dengan pelaksanaannya dirumuskan secara *feasible*, *acceptable*, sehingga *output* yang diharapkan akan benar-benar sesuai dengan tujuan pendidikan (Arifin, 1994).

Daftar Pustaka

- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 2016. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran*. Jakarta: Rineka Cipta Media.
- Abdurrahman An-Nahlawi. 1995. *Ushulut Tarbiyah Islamiyah Wa Asalibuha Fil Baiti Wal Madrasati Wal Mujtama' Terjemahan Oleh: Shihabuddin Dengan Judul: Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Dan Masyarakat*. Cet. I. Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Jamali, Muhammad Fadhil. 2014. *Falsafah Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Al-Umani, Nadiyah Syarif. 1981. *Al Ijtihad Fi Al-Islam; Ushuluhi, Ahkamuhu, Afaquhu*. Beirut: Muassasah Risalah.
- Arifin, H.M. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atoillah, Muhamad Toto, and Ferianto Ferianto. 2023. "Pendidikan Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Kebangsaan Siswa SMP N 1 Pangkalan." *Jurnal Pendidikan* 32(1): 113–20.
- Hasan Langgulung. 1978. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Cet. I. Jakarta: Pustaka al-Husna.

- . 2017. *Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. ed. Al-Ma'arif. Bandung.
- Idem. 2015. *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Indonesia, Departemen Agama Republik. 2007. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Fajar Mulia.
- Khallaf, Abdul Wahab. 1972. *Mashadir Al-Tasyri' Al Islami Fi Ma La Masdhara Fih*. Kuwait: Dar al-Qalam.
- Makbul, M, and Ferianto Ferianto. 2022. "THE EFFECT OF REINFORCEMENT ON STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENT IN THE FIELD OF ISLAMIC STUDIES AT SMP NEGERI 34 MAKASSAR." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 6(1): 121–29.
- Muhsin, Muhammad Salim. 2015. *Tarikh Al-Qur'an Al-Karim*. Iskandariyah: Muassasah syabaab al- Jam'iyah.
- Muzakkir, Abdul Mujib dan Jusuf. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Putra Grafika.
- Novia, Windy. 2017. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko Publisher.
- Nur Uhbiyati. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. III. Jakarta: Pustaka Setia.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. VII. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridha, Muhammad Rasyid. 1938. *Tafsir Al-Manar*. Kairo: Dar al-Manar.
- Rusmin B., Muhammad. 2017. "Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam." *Inspiratif Pendidikan* 6(1): 72.
- Solihat, Dewi, Astuti Darmiyanti, and Ferianto Ferianto. 2022. "Penerapan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan Di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 21(2).
- Suseno, Franz Magniz. 1991. *Berfilsafat Dari Konteks*. Jakarta:

Gramedia Pustaka.

Tadjab. 1994. *Perbandingan Pendidikan-Studi Perbandingan Tentang Beberapa Aspek Pendidikan Barat Modern, Islam Dan Nasional*. Cet. 1. Surabaya: Karya Abditama.

Wahyuddin. 2018. "Sumber-Sumber Pendidikan Islam." *UIN Alauddin makassar* 3(1): 133–46.

Zuhairini. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. III. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhdi, Masfuk. 1990. *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Haji Masagung.

PROFIL PENULIS



Dr. Ferianto, M.Pd.I.

Penulis dilahirkan pada tanggal 19 Desember 1989 di Kota Palembang. Penulis adalah anak kesembilan dari sembilan bersaudara buah pernikahan antara Bapak Cu Cin Lai (Amir) dengan Ibu Yap Suan Niu (Fariyem). Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis, SD Negeri 2 Sukajadi (1996-2002), kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 40 Palembang (2002-2005) dan MAK Raudhatul Ulum Sakatiga (2005-2009). Kemudian melanjutkan kuliah program S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAI Al-Falah Cicalengka Kabupaten Bandung (2009-2013), kemudian melanjutkan Program S2 (Magister) Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Gunung Djati (2013-2015) dan saat ini Penulis sedang melanjutkan kuliah Program S3 (Doktoral) Pendidikan Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2015).

Selain pendidikan formal penulis juga mengikuti pendidikan non-formal di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah II Nagreg (2009-2019). Penulis memiliki kepakaran bidang Ilmu Pendidikan Islam dan saat ini bertugas di Universitas Singaperbangsa Karawang pada homebase Prodi Magister Pendidikan Agama Islam. Penulis juga pernah melaksanakan beberapa penelitian yang didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: ferianto@fai.unsika.ac.id

BAB 7

PENGAWASAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM

Aam Nurhakim, M.Pd.I.
Akademi Tata Boga Bandung

Pendahuluan

Salah satu fungsi manajemen adalah pengawasan dan evaluasi. Pengawasan merupakan penilaian sejauh mana implementasi aktivitas atau program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Aedi, 2014). Pengawasan dan evaluasi merupakan suatu aktivitas yang penting dalam sebuah organisasi karena pengawasan dan evaluasi merupakan jembatan terakhir dalam rangkai fungsional kegiatan-kegiatan manajemen. Pengawasan dan evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi itu tercapai atau tidak dan mengapa tercapai atau tidak tercapai.

Dalam konteks pendidikan Islam, pengawasan dan evaluasi memiliki peran yang sangat penting. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas no 20 tahun 2003). Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim, atau perubahan sikap dan tingkah

Daftar Pustaka

- Aedi, Nur. (2014). *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Atmodiwiryo, Soebagio. (2011). *Manajemen Pengawasan dan Supervisi Sekolah (teori dan Praktik)*, Cet 1, Jakarta: Ardadizya Jaya
- Dradjat, Zakiah. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Fattah, Nanang. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Iskandar, Dedi Dan Wibowo, Udik Budi. (2016). *Peran Pengawas Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan SMP Di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat*, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Vol 9, No 2.
- Pidarta, Made. (1988). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sallis, Edward. (2011). *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, terj. Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sasmito, Muhammad Asdar. (2015). *Kontribusi pengawas sekolah terhadap pemenuhan standar nasional pendidikan*. Journal of EST, Vol 1, No 2.
- Sudjana, H. N. (2011). *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Bina Mitra Publishing.
- Sule, Ernie Tisnawati. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

PROFIL PENULIS



Aam Nurhakim, M.Pd.I.

Ketertarikan penulis terhadap Pendidikan Islam dimulai pada tahun 2008 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan berhasil lulus pada tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan S2 di perguruan Tinggi yang sama di prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan berhasil lulus pada tahun 2015. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S3 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati prodi Ilmu Pendidikan Islam.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan Islam. Dan untuk menunjang karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif mengikuti pelatihan sehingga memiliki gelar non akademik *Certified Public Speaking* (CPS) dari BNSP serta *Certified Public Speaking for Teacher* (C.PST). Selain mengikuti pelatihan, penulis juga aktif mengisi beberapa kajian keagamaan serta menulis artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi sinta dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: aam.nurhakim12@gmail.com

BAB 8

KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

Dr. Yadi Fahmi Arifudin, S.S.I., M.Pd.I.
Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA)

Pendahuluan

1. Posisi Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional

Indonesia sangat menjunjung tinggi keberadaan agama sebagai satu hak yang harus dilindungi kebebasan dalam memeluknya oleh negara sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 nomor 29 ayat 1 dan 2. Sehingga lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia dengan demikian dapat secara leluasa menjadikan pendidikan Islam sebagai pegangan dalam pelaksanaan pendidikannya. Demikian pula tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 2 bahwa diantara landasan pendidikan nasional adalah nilai-nilai dan budi pekerti baik yang yang ada pada setiap ajaran agama.

Kedudukan Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional dipahami sebagai suatu lembaga pendidikan yang meliputi lembaga pendidikan formal, non formal dan informal (Daulay, 2012). Berikut adalah penjelasannya:

- a. Lembaga pendidikan formal yang dimaksud dalam Sisdiknas tahun 2003 meliputi TK, RA, SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA, SMK, MAK, dan perguruan tinggi dari akademi hingga universitas.
- b. Lembaga pendidikan nonformal yang mencakup majelis taklim, lembaga kursus, lembaga pelatihan, pusat kajian

- c. Memiliki kemampuan beradaptasi dalam menghadapi era globalisasi.
- d. Mampu melihat peluang yang strategis di masa yang akan datang.
- e. Memiliki kemampuan untuk menjadi seorang konsultan psikologis dalam menghadapi permasalahan peserta didik.

6. Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islam Era Digital

Meski sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang bersifat pendukung pembelajaran, namun keberadaannya tidak dapat dianggap sepele. Perkembangan teknologi tentu memicu perkembangan sarana pembelajaran. Sarana prasarana penunjang kurikulum Islam harus sejalan dengan perkembangan teknologi di era digital ini. Saat ini, sekolah harus mampu memberikan pelayanan optimal terhadap peserta didik agar siswa mendapatkan kenyamanan saat melaksanakan proses pembelajaran. Mulai dari penyediaan ruang kelas dan perpustakaan yang aman dan nyaman hingga fasilitas digital yang dibuat untuk memberikan kemudahan akses bagi peserta didik, seperti halnya perpustakaan digital (Munir, 2009). Pemerintah harus dapat memastikan bahwa setiap daerah mendapatkan fasilitas yang sama termasuk untuk daerah 3T (Tertinggal, Terdalam, dan Terluar) untuk kemajuan pendidikan Islam di Indonesia (Ulhaq, 2020).

Daftar Pustaka

- Abdul Haris dan Nurhayati (2010). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Syaibani, Omar Mohammad Al-Toumy (1979). *Filsafat Pendidikan*. Terj. Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Anwar. (2003). *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang Undang Sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Arifin, Zainal (2012). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Danuri, M. (2019). *Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital*. Jurnal Ilmiah Infokom.
- Daulay, Haidar Putra. (2012). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Dewantoro, Hajar (2003). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jurnal: JPI FIAI, Vol 9.
- Febrianti, N., Abubakar, A., & Husni, M. (2019). *Eksistensi Tarekat Junaidi Al- Baghdadi Terhadap Pembinaan Masyarakat Islam Di Majelis Darul Ikhlas Kota Palangka Raya*. Jurnal Studi Agama dan Masyarakat.
- Hamalik, Oemar (2008). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Idi, Abdullah (2000). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Khoirudin, I. A., & Muslimah, M. (2021). *The Classification Of Knowledge According To Imam Al-Ghazali*. Tashfiyah: Jurnal Pemikiran Islam.
- Marjuni (2018). *Landasan Pengembangan Kurikulum Dalam Komponen Tujuan Pembelajaran PAI*. Makasar: Jurnal Inspiratif Pendidikan. Vol. 7. No.1.

- Mubarok, Zaki (2008). *Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Problematika Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Gading Pustaka.
- Muhaimin, et al., (2021). *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Mujtahid (2011). *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir (2009). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Munir, Miftahul, Ahmad Syar'i, & Muslimah (2021). *Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam di Tengah Arus Perkembangan Teknologi Digital*. Pincins: Palangkaraya International and National Conference on Islamic Studies, Proceedings Volume 1, Nomor 1 Desember.
- Muttaqin, A., & Normuslim, N. (2021). *Pesan-Pesan Pendidikan Ibadah (Telaah Novel Sang Pencerah) Karya Akmal Nasery Basral*. Jurnal PTK dan Pendidikan.
- Normuslim, N., Azis, A., & Zainab, S. (2018). *Tantangan Dakwah Pada Masyarakat Multikultural Di Kalimantan Tengah*. Jurnal Wardah.
- Nurkencana, Wayan dan P.P.N. Sumartana (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Priatna, Tedi (2018). *Inovasi Pembelajaran PAI di Sekolah pada Era Disruptive Innovation*. Jurnal Tatsqif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol 16.
- Puspita, P. (2020). *The Role Of Islamic Educational Methods On The Cultivation Of Religious Awareness In Islamic Psychology | Borneo International Journal Of Islamic Studies (Bijis)*. <https://Journal.Uinsi.Ac.Id/Index.Php/Bijis/Article/View/4663>

- Putri, T. D. (2019). *Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Era Sekarang*. Rahmadi, R. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Rahmatia, A., Rahmah, S., Muslimah, M., & Khairunnisa, A. (2021a). *Determinants Of Understanding Generation Z Financial Literacy In The Vocational School Students Of Kahayan Hilir*. At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam.
- Ramayulis (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Penerbit Kalam Mulia.
- Rohim, A., Normuslim, N., & Syabrina, M. (2021). *The Effectiveness Of PAI Learning With Blended Learning Models At Private Islamic High Schools In Palangka Raya*. Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE).
- Rosyadi, Khoiron (2004). *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sabiq, Sayyid (1981). *Unsur-Unsur Dinamika dalam Islam*. Jakarta: Intermasa.
- Safei, A. A. (2016). *The Development Of Islamic Society Based On Celestial Business*. Walisongo Jurnal Penelitian Keagamaan.
- Saputra, A. D., Rahmatia, A., & Muslimah, M. (2021). *How Personal Factors Grow Students' Interest In Entrepreneurship*. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa.
- Silverius, Suke (1991). *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Grasindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (1997). *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno (2008). *Pendidikan Islam yang Menghidupkan*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Syafrin, S., & Muslimah, M. (2021). *Problematika Pembelajaran E-Learning Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Santri Pondok*

- Pesantren Al-Hasyimiyyah Kotawaringin Barat. Jurnal Al-Qiyam*, 2(1).
- Syar'i, A. (2020). *Aspirasi Pendidikan Anak: Suatu Keharusan*. K-Media.
- Syar'i, A., Hamdanah, H., & Akrim, A. (2020a). *The Development Of Madrasa Education In Indonesia*. *Revista Argentina De Clínica Psicológica*, 29(4), 513– 523.
- Tafsir, Ahmad (1994). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tang, M. (2019). *Tarikh Pendidikan Pesantren Di Nusantara*. Narasi Raya.
- Tim UIN-SUKA (2019). *Sosialisasi Pembelajaran Menjadi Mahasiswa Visioner*. Yogyakarta: UIN-Suka.
- Triyanto, T. (2020). *Peluang Dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital*. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2).
- Usman, Abu Bakar (2005). *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Safiria Insania Pres.
- Waid, Abdul (2014). *Menguak Fakta Sejarah Penemuan Sains dan Teknologi yang Diklaim Barat*. Yogyakarta: Laksana.
- Winarni, Sapti (2019). "Kompetensi Guru Era Revolusi Industri 4.0",
<https://satelitpost.com/redaksiana/opini/kompetensi-guru-era-revolusi-industri-4-0> diakses 7 Juni 2013
- Wiryokusumo, Iskandar & Usman Mulyadi (1988). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara.

PROFIL PENULIS



Dr. Yadi Fahmi Arifudin, S.S.I., M.Pd.I.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu agama sudah dimulai dari kecil. Penulis sudah mulai mengikuti lomba agama Islam semenjak sekolah dasar pada tahun 1997. Hal ini yang mendorong penulis untuk melanjutkan pendidikannya ke pesantren selama enam tahun. Penulis lulus dari Madrasah Aliyyah Keagamaan (MAK) Pondok Pesantren Husnul

Khotimah pada tahun 2023. Setelah itu, melanjutkan pendidikan sarjana S1 pada Fakultas *Dirasat Islamiyyah* (FDI) dengan konsentrasi *syariah* Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta dan lulus pada tahun 2008. Penulis melanjutkan perkuliahan ke jenjang magister S2 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas *Tarbiyyah* di Institut Agama Islam Darussalam Ciamis dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan kembali pendidikannya ke program doctoral di Universitas Ibn Khaldun Bogor dan lulus meraih gelar doktor bidang Pendidikan Islam pada tahun 2016.

Penulis memiliki kepakaran di bidang pendidikan Islam dan kurikulum pendidikan Islam. Penulis sudah mengajar pendidikan Islam semenjak tahun 2014 hingga saat ini. Penulis memiliki pengalaman mengajar di Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Khusnul Khotimah (STISHK) Kuningan, dan di Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA). Sebagai bentuk pemenuhan tridharma perguruan tinggi dan sebagai dosen professional, penulis aktif melakukan penelitian, menulis buku, dan publikasi hasil penelitian maupun hasil penulisan buku. Peneliti berharap bahwa buku ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam aspek pendidikan agama Islam. Selain itu, penulis berharap karya-karya yang dilahirkan dapat lebih banyak agar dapat lebih banyak memberikan sumbangsih terhadap masyarakat Indonesia.

Email Penulis: yadi.fahmi@fai.unsika.ac.id

BAB 9

MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM

Dr. Putri Anggraeni, S.E., M.Ak.
Pipin Avina Farhanah, S.Pd.
STAI Darussalam Kunir Subang

Pendahuluan

Era digital yang ditandai dengan semakin meningkatnya pemanfaatan teknologi digital di berbagai bidang, mendorong perlunya peningkatan dalam manajemen mutu sebagai upaya perbaikan kinerja suatu organisasi. Selain meningkatkan daya saing dan efektivitas organisasi, manajemen mutu juga meningkatkan mutu produk, layanan, dan kinerja organisasi. Manajemen mutu membantu mewujudkan visi yang dapat mendorong semua anggota dalam suatu organisasi fokus pada mutu (Ahmad, 2020).

Di bidang pendidikan, manajemen mutu menjadikan penyelenggaraan pendidikan lebih efektif dan efisien dengan mengurangi kesalahan, penundaan, pengerjaan ulang, dan biaya-biaya yang tidak diperlukan, serta memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pemenuhan kebutuhan *stakeholder* pada mutu dan meningkatnya persaingan, menjadi hal penting bagi hubungan dan kemitraan antara lembaga pendidikan dengan berbagai pihak. Manajemen mutu dapat memberikan keunggulan kompetitif dan kepuasan pada *stakeholder* yang membantu peningkatan produktivitas.

Manajemen mutu pendidikan Islam diterapkan sebagai strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan kinerja

Dalam pengelolaan mutu pendidikan Islam di era digital, penting untuk memperhatikan tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Dengan melibatkan pemangku kepentingan yang relevan, seperti guru, pengelola lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat, pengelolaan mutu pendidikan Islam dapat ditingkatkan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa.

Daftar Pustaka

- Ahmad. (2020). *Manajemen Mutu Terpadu*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Charantimath, P. M. (2017). *Total Quality Manajemen*. India: Pearson.
- Koswara, D. D., & Triatna, C. (2009). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. In Riduwan (Ed.), *Manajemen Pendidikan* (pp. 287–310). Bandung: Alfabeta.
- Muhith, A. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 dan diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan
- Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Bab 2 Angka 2.4 Acuan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sallis, E. (2005). *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page.
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

PROFIL PENULIS



Dr. Hj. Putri Anggraeni, S.E., M.Ak.

Ketertarikan penulis terhadap dunia praktisi pendidikan tidak lain karena merupakan amanah orang tua yang memiliki cita-cita luhur di dunia pendidikan, sehingga membangun Yayasan Assakinah Sejahtera. Hal tersebut membuat penulis semakin tertarik dan semangat dalam menjalankan amanah memajukan roda pendidikan di Yayasan yang dibangun orang tua. Penulis merupakan wanita berumur 40 tahun yang lahir di Bandung pada tanggal 31 Oktober 1983. Penulis berlatar pendidikan ilmu Ekonomi Akuntansi dimulai dengan pendidikan D3 di Politeknik Negeri Bandung, S1 di STIE INABA sampai tahun 2005, melanjutkan jenjang S2 di Universitas Padjajaran Bandung sampai tahun 2008, dan melanjutkan pendidikan S3 dengan latar belakang lain yaitu bidang studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sampai tahun 2017 sebagai bekal keilmuannya untuk terus bisa mengembangkan lembaga pendidikan yang dimiliki.

Penulis selain memiliki kepakaran dibidang pendidikan, juga menghasilkan karya tulis yang berasal dari *based on practice* di dunia pendidikan Madrasah yang di mulai dari Pendidikan PAUD sampai Pendidikan Menengah. Harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan Negara, tentunya yang lebih besar mengharapakan pahala dari Allah Swt. yang terus mengalir menjadi amal kebaikan bagi semua umat atas kerja keras dalam membangun roda pendidikan dengan menulis buku.

Email Penulis: ptr.anggraeni1983@gmail.com

BAB 10

PEMASARAN PENDIDIKAN ISLAM

Dr. Riema Afriani Kusumadewi, S.P., M.M.
STAI Darussalam Kunir Subang

Pendahuluan

Bab ini akan memaparkan tentang apa itu pemasaran dalam konteks pendidikan Islam. Seperti kita ketahui bahwa jumlah perguruan tinggi swasta di Indonesia pada tahun 2022 berdasarkan laporan statistik adalah sebanyak 3,017 PTS. Banyaknya jumlah PTS ini menjadikan persaingan antar PTS menjadi semakin ketat. Maka dari itu, salah satu cara untuk mengatasi persaingan tersebut adalah melakukan pemasaran khususnya untuk PTS yang menyelenggarakan pendidikan Islam. Karena pemasaran itu cakupannya luas maka yang menjadi fokus pembahasan terkait pemasaran pendidikan Islam pada bab ini meliputi pengertian pemasaran menurut beberapa ahli, pengertian pemasaran jasa pendidikan Islam, penjelasan mengenai bauran pemasaran jasa pendidikan Islam, penjelasan terkait apa saja produk jasa pendidikan Islam, apa itu harga jasa pendidikan Islam (*Price*), apa itu tempat pelayanan jasa pendidikan Islam (*Place*), bagaimana promosi dalam jasa pendidikan Islam (*Promotion*), siapa orang atau pelaku pada jasa pendidikan Islam (*People*), bagaimana sarana fisik (*Physical Evidence*) pada jasa pendidikan Islam, proses atau manajemen layanan jasa pendidikan Islam (*Process*), bagaimana strategi pemasaran jasa pendidikan Islam di era digital, bagaimana implementasi strategi STP (*Segmenting, Targetting dan Positioning*) pada jasa pendidikan Islam serta bagaimana penerapan *E-Marketing* pada jasa pendidikan Islam.

sekolah tinggi agama Islam adalah misalnya lulusan lulusan pesantren di daerah tertentu.

3. *Positioning*

Positioning yaitu mengembangkan proposisi nilai dan penentuan posisi untuk setiap segmen sasaran, menetapkan, mengkomunikasikan, dan memberikan manfaat yang tepat untuk penawaran pasar perusahaan. *Positioning* dalam jasa pendidikan Islam bisa mempermudah konsumen atau pelanggannya untuk dapat membedakan produk jasa antara satu lembaga dengan lembaga yang lainnya. *Positioning* bisa terlihat dari jargon atau *tagline* yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Di era digital seperti sekarang ini, dimana informasi sangat mudah didapatkan maka sudah seharusnya lembaga penyedia jasa pendidikan Islam harus bisa menyebarluaskan *positioning* yang dimiliki dengan melalui iklan di media sosial, internet atau *e-marketing* dimana *e-marketing* adalah suatu cara pemasaran yang dilakukan melalui komputer atau barang elektronik lainnya seperti laptop, *gadget* melalui suatu sarana komunikasi yang memiliki tujuan untuk mengurangi biaya pemasaran serta meningkatkan keefektifan usaha pemasaran (Kotler dan Keller 2013).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran jasa pendidikan Islam di era digital harus melibatkan penggunaan internet dan sosial media atau dikenal dengan istilah *e-marketing*, serta didukung oleh bauran pemasaran yang tepat serta strategi STP (*segmenting*, *targeting* dan *positioning*) yang tepat pula.

Daftar Pustaka

- Adrian, Payne. (2008). *The Essence of Service Marketing (Pemasaran Jasa)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (2012) *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Prenhallindo
- Armstrong, G., Adam, S., Denize, S., & Kotler, P. (2014). *Principles of Marketing*. Australia; Pearson.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller (2013). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip. & Keller, L. & Chernev, A. (2022). *Marketing Management*. New Jersey: Pearson Education Limited.
- Lovelock, Christopher, Jochen Wirtz, Jacky Mussry. (2014). *Pemasaran Jasa*, Edisi 7. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Lovelock Christoper & Laurent K. Wright, (2005). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. (2015) *The Handbook of Education Management*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nurkolis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

PROFIL PENULIS



Dr Riema Afriani Kusumadewi, SP., M.M.

Dr. Riema Afriani Kusumadewi, SP., MM merupakan seorang Dosen dan juga praktisi Bisnis. Ketertarikannya terhadap ilmu manajemen dimulai sejak duduk dibangku SMA dan kuliah dimana penulis sempat menjadi sekretaris umum KIR (Kelompok Ilmiah Remaja) SMU 23 dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan Lises UNPAD (Lingkung Seni Sunda Universitas Padjadjaran) pada tahun 2000-2004. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk melanjutkan kuliah dari S1 FAPERTA UNPAD dilanjutkan ke S2 Magister Manajemen di STMB Telkom (sekarang dikenal dengan Universitas Telkom) dan berhasil lulus pada Desember 2006. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan S3 nya pada tahun 2010 di Universitas Pendidikan Indonesia dengan program studi Administrasi Pendidikan dan lulus pada tahun 2014 dengan judul disertasi “Pendidikan Entrepreneurship di Perguruan Tinggi”. Penulis berpengalaman mengajar dari tahun 2008 dengan mengampu berbagai matakuliah yang diantaranya adalah mata kuliah Entrepreneurship dan Pemasaran Pendidikan. Penulis memiliki kepakaran dibidang Administrasi Pendidikan, khususnya Pemasaran Pendidikan dan Pendidikan Entrepreneurship. Selain aktif sebagai dosen tetap di STAI Darussalam dan dosen LB di Telkom University, penulis juga aktif sebagai peneliti dan menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa. Saat ini penulis juga tercatat sebagai pengurus PROMAPI (Perkumpulan Profesi Manajer dan Administrator Pendidikan Indonesia).

Email Penulis: riema.afriani.k@gmail.com

BAB 11

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Fitria Zulfa, M.Pd.
STAI Darussalam Kunir Subang

Pendahuluan

Lembaga pendidikan Islam menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan nasional dan memiliki tempat yang cukup strategis untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang unggul dan kompetitif dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang di era digital saat ini. Peran penting lembaga pendidikan Islam ini tidak terlepas daripada upaya dalam mewujudkan kinerja pembangunan, yang menempatkan sumber daya manusia pendidikan Islam sebagai *resources* pembangunan dan pengembangan lembaga pendidikan Islam (Musbikin, 2013). Dengan demikian lembaga pendidikan Islam dapat turut serta dalam melakukan pembangunan nasional di bidang pendidikan melalui peningkatan kualitas SDM pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Melihat begitu pentingnya keberadaan lembaga pendidikan Islam, maka pengelolaan lembaga ini harus dilakukan secara profesional dengan menerapkan berbagai prinsip manajemen pada berbagai aspek tata kelola lembaga pendidikan Islam, seperti pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, dan tidak terkecuali terhadap sumber daya manusia yang dimilikinya. Hal ini penting

Daftar Pustaka

- Abdullah, H. M. Ma'ruf. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Dharma, Surya. (2010). *Manajemen Kinerja*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rineka Cipta.
- H. M. Thamrin. (2014) *Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Deepublish.
- Handoko, T. Hani. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE.
- Husnussaadah. (2018). "Pendidikan Islam (Peluang Dan Tantangannya Di Era Globalisasi)". *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2): 109-126.
- M. T. E Hariandja. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Grasindo.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Minarti, Sri. (2012). *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mubarok, Ramdanil. (2021). "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam". *Ál-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(2): 131-146.
- Mulyasa. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Tenaga pendidik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, Imam. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*, Riau: Zanafa Publishing.
- S. Schuler, Randall & Susan E. Jackson. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia, (Menghadapi Abad Ke-21)*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

- Siagian, Sondang P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sinambela, Lijan Poltak. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Sitohang. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Sutrisno, Edi. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Syam, Aldo Redho & Arifin, Syamsul. (2017). "Kedudukan Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam di Era Globalisasi". *Al-Asasiyya: Journal Basic Of Education*, 2(1): 1-12.
- Tjutju, Yuniarsih dan Suwatno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta.
- Ulfatin, Nurul & Triwiyanto, Teguh. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Usman, Nasir. (2012). *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru, Konsep, Teori dan Model*. Bandung: Citra Pustaka Media Perintis.
- Yasin, Ahmad Fatah. (2011). *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

PROFIL PENULIS



Fitria Zulfa, M.Pd.

Penulis lahir di Subang, 16 Juli 1993. Saat ini aktif sebagai dosen tetap pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam di STAI Darussalam Kunir Subang. Penulis memulai pendidikan dasar di SD Negeri Otto Iskandardinata, kemudian dilanjutkan ke jenjang menengah di MTs Negeri 1 Subang dan kemudian dilanjutkan di SMA Negeri 1 Subang. Pada tahun 2015, penulis menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana (S1) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan masih di kampus yang sama pada tahun 2021, penulis berhasil menyelesaikan pendidikan jenjang magister (S2) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Sebagai seorang akademisi, penulis juga aktif melakukan berbagai publikasi ilmiah di berbagai jurnal bereputasi. Beberapa karya ilmiah yang telah berhasil dipublikasi di antaranya: *Peluang dan Tantangan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam pada masa Covid-19* (2021); *Supervisors Performance of Basic School in The Time of Covid-19 in Subang* (2020); *Development of Strategic Issues of Islamic Religious College* (2021); *Pengembangan Kurikulum Akademik SDIT Miftahul Ulum Subang Berdasarkan Teori Pragmatisme Dewey* (2020); dan masih banyak publikasi ilmiah lainnya yang telah dihasilkan oleh penulis dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terutama bagi pengembangan keilmuan di bidang manajemen pendidikan Islam.

Email Penulis: fitriazulfa16793@gmail.com

BAB 12

KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN ISLAM

Cepi Budiyanto, M.Pd.I.

STIT Al-Ihsan Baleendah Bandung

Pendahuluan

Indonesia setelah reformasi pada tahun 1989, melakukan banyak perubahan diantaranya ialah menerapkan otonomi daerah sejak tahun 2003. Hal ini berdampak juga pada dunia pendidikan yang memberlakukan sistem *desentralisasi* yang awalnya *sentralistik*. Perubahan ini merupakan bentuk nyata dari pelaksanaan reformasi dalam bidang pendidikan. Implementasi otonomi pendidikan dapat dilihat dari manajemen berbasis sekolah/madrasah, di mana pengambilan keputusan yang semula berada di Pusat jadi ke satuan pendidikan (sekolah/madrasah). Berdasarkan hal tersebut maka para manajer pendidikan di daerah, khususnya kepala sekolah/madrasah, di harapkan dapat mengembangkan visi, misi pendidikan secara kontekstual. Hal ini mengharuskan kepala sekolah/madrasah untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat serta mengembangkan program yang ada di sekolah/madrasah, karena kepala sekolah/madrasah yang lebih banyak mengetahui kebutuhan-kebutuhan pendidikan di sekolah/madrasah dan bagaimana semua potensi lembaga serta lingkungannya bisa dimanfaatkan secara produktif untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Dengan harapan para manajer pendidikan, khususnya Kepala Sekolah/Madrasah dapat bertindak secara lebih mandiri, professional dan berani menanggung resiko atas kebijakan-kebijakan yang

inisiatif, dinamis, kreatif, inovatif dan produktif. Hendaklah setiap proyek bisnis didukung dengan sistem perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, motivasi dan kontrol yang baik. Kerjasama yang dibangunpun adalah kerjasama yang luas dan jalinan kemitraan yang kuat. Secara internal, kepala sekolah dituntut untuk membangun kebersamaan, rasa tanggungjawab, dan semangat kerja (belajar) yang mendasarkan pada prinsip saling membantu dan melengkapi di antara guru-guru, staf lain dan murid-murid itu sendiri. Secara eksternal, pihak sekolah membina jalinan dengan semua pihak yang berkepentingan dan potensial bagi kesuksesan suatu proyek bisnis yang dikembangkan sekolah.

Usaha yang baik adalah usaha yang dimulai, oleh karena itu setelah semuanya dirumuskan maka jangan takut untuk memulai, lakukan perubahan di sekolah/madrasah yang kita pimpin. Bangkit bersama saling memotivasi antar sesama warga sekolah/madrasah tunjukan bahwa kita mampu untuk berubah dan siap bersaing di masa depan untuk kehidupan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Isrososiawan, Safroni. (2013). Peran kewirausahaan dalam pendidikan. *Society, Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, 4 (1), 26-49.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/society>.
- Kasmir. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahfoedz, Mahmud. (2006). *Kewirausahaan, Metode, Manajemen dan Implementasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Maulana, Fikri. (2019). Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*. 2(01), 30-44.
<https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.23>.

- Rusdiana. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Scarborough, M & Zimmerer, T W. (2005). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Prenhalindo.
- Shihab, Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah Juz 4*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. (2008). *Berbisnis Dengan Allah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Tarmudji, Tarsis. (2003). *Prinsip-Prinsip Wirausaha*. Yogyakarta: Liberty.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

PROFIL PENULIS



Cepi Budiyanto, M.Pd.I.

Penulis Lahir di Lebak Banten pada tanggal 28 April 1987. Merupakan Dosen Tetap pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Ihsan Baleendah Bandung dan mengemban amanah sebagai Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) jenjang Sarjana (S1) periode 2021-2026. Yang beralamat di Jl.

Adipati Agung No. 40 Baleendah Kabupaten Bandung. Cepi Budiyanto menamatkan Sekolah Dasar di SDN Mekarmanik 1 Banten lulus tahun 1999, Madrasah Tsanawiyah Al-Idrus di Rongkasbitung Banten lulus tahun 2002, Sekolah Menengah Atas Al-Ittihad di Cianjur Jawa Barat lulus tahun 2005, melanjutkan studi ke tingkat Sarjana Jurusan Kependidikan Islam (KI) lulus tahun 2009 di UIN Sunan Gunung Djati dan setelah empat tahun lanjut ke program Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) lulus tahun 2015, di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Di antara buku dan karya tulis ilmiah yang ditulisnya adalah: 1) Buku Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2) *Book Chapter* Manajemen Pendidikan Islam, 3) *Book Chapter* Administrasi Pendidikan Tinjau Konsep, Teori, dan Praktik, 4) *Book Chapter* Manajemen Pendidikan Islam Tinjau Konsep, Kurikulum, dan Sistem Informasi Sekolah, 5) *Book Chapter* Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan, 6) *Book Chapter* Manajemen Sumber Daya Manusia, 6) Manajemen Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter, 7) *The Formation of Disciplined Character Through Habituation Methods in The Elementary School Environment*, 8) *Analysis of The Effectiveness of Integrated Quality Management Implementation in Improving The Performance of Madrasah Ibtidaiyah*.

Email Penulis: cepibudiyanto@stitalihsan.ac.id

BAB 13

MANAJEMEN KEUANGAN

PENDIDIKAN ISLAM

Muhamad Faizin, S.Pd., M.Pd.
Universitas Singaperbangsa Karawang

Pendahuluan

Pendidikan merupakan alat yang strategis dalam menatap kehidupan yang lebih baik. Pendidikan yang cocok untuk mengawal kehidupan yang lebih baik adalah pendidikan yang holistik yaitu pendidikan yang memadukan antara pendidikan keimanan dan pendidikan keilmuan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadilah [58] ayat 11:

...وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ اٰمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ اٰتَوْا
الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ...

".....Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"

Atas dasar itu, upaya meningkatkan pendidikan Islam yang bermutu, maka pengelolaan pendidikan Islam harus berorientasi pada perubahan-perubahan positif. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat ar-Ra'd ayat 11:

Mereka tidak akan diberatkan dengan laporan-laporan yang sifatnya manual, karena di E-RKAM ini semuanya akan berbasis digital. E-RKAM ini bisa diakses dari daerah (madrasah setempat) hingga ke pusat (Kementerian Agama) secara online maupun semi online.

E-RKAM ini memiliki banyak manfaat, salah satunya menjadi instrumen dalam mengambil keputusan bagi madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kantor Kementerian Agama Provinsi hingga Kementerian Agama Pusat. Sehingga diharapkan E-RKAM akan membuat manajemen madrasah menjadi lebih profesional dan modern. Sebab, semuanya akan *paperless* (tanpa kertas) dan berbasis elektronik. Selain itu, E-RKAM ini juga akan memberikan informasi kepada publik secara maksimal, terutama keterkaitan dengan penggunaan anggaran dana BOS/M (Bantuan Operasional Sekolah/Madrasah) dan dana-dana lainnya. Masyarakat juga bisa mengakses aplikasi ini, sebagai wujud dari akuntabilitas kepada publik atas pembelanjaan keuangan negara yang diamanatkan oleh Direktorat KSKK Madrasah.

Dalam jangka pendek, E-RKAM ini akan berfungsi menata sistem perencanaan, penganggaran, dan pelaporan dari manual menuju berbasis digital, meningkatkan kompetensi stakeholder madrasah di bidang IT, dan membantu mekanisme monitoring penggunaan dana di madrasah. Sedangkan untuk target jangka menengahnya, melalui ERKAM, dana-dana di madrasah bisa tersalurkan untuk pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) serta penguasaan IT secara mahir bagi para stakeholder madrasah. Untuk jangka panjangnya, E-RKAM ini bertujuan meningkatkan tata kelola anggaran di madrasah yang lebih efisien, efektif, transparan dan akuntabel, dan meningkatkan mutu pendidikan madrasah sebagai akibat penggunaan dana yang tepat sasaran.

Daftar Pustaka

- Alwidayanto, dkk. (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Hambali, Muh. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Machfudz. (2022). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Riyadi, Ahmad Ali. (2021). *Manajemen Pendidikan Berbasis Industri*. Jepara: Unisnu Press.
- Saefullah, U. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Thoha, Mohammad. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*. Surabaya: Pustaka Radja.
- Uwes, Sanusi dan Rusdiana, A. (2017). *Sistem Pemikiran Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nur Khomisah Pohan dan Hellen Tiara. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan (Tamwil) Dalam Perspektif Islam*. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 3 No. 1 (2022), pp 45-78 <http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>.
- Renny Mayasari, Shopiana, dan Toni Julham. *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan*. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id>.
- Risa Alkurnia dan Aulia Anggraini. *Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan*. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id>.

PROFIL PENULIS



Muhamad Faizin, S.Pd., M.Pd.

Muhamad Faizin adalah seorang penulis dan dosen yang lahir pada tanggal 2 Februari 1990 di Kabupaten Tegal dan dibesarkan dalam lingkungan yang sederhana, namun memiliki tekad yang kuat untuk mencapai kesuksesan. Pendidikan Dasar hingga pada pendidikan SMA diselesaikan di kota kelahirannya. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan dimulai sejak duduk di bangku sekolah dasar dengan banyak terlibat dalam kegiatan pendidikan dan ekstrakurikuler di sekolah.

Penulis meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Universitas Islam Nusantara melalui program beasiswa, yang membantunya meraih pendidikan tinggi meskipun dari latar belakang ekonomi yang sederhana. Dedikasinya terhadap pendidikan membawa penulis untuk melanjutkan pendidikan tinggi, dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd). Setelah menyelesaikan gelar S-2, penulis tidak hanya mengumpulkan pengetahuan, tetapi juga berbagi pengetahuan dengan menjadi pengajar. Sejak menjadi mahasiswa, ia aktif mengajar di berbagai sekolah-sekolah, membagikan pengetahuannya kepada para siswa. Pada tahun 2021, penulis memutuskan untuk mengikuti tes CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) dan berhasil lolos dalam seleksi formasi Dosen di Universitas Singaperbangsa Karawang.

Selain kegiatan akademiknya, penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi dan terlibat aktif di masyarakat, khususnya kegiatan keagamaan. Penulis terlibat dalam berbagai aktivitas yang mendukung dan memperkuat nilai-nilai keagamaan, serta berusaha untuk menyebarkan pemahaman yang lebih baik tentang agama kepada masyarakat sekitarnya. Sementara itu, keikutsertaannya dalam organisasi telah membantu memperluas pandangannya tentang beragam isu yang memengaruhi masyarakat.

Email Penulis: muhamad@fai.unsika.ac.id

BAB 14

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL

Ahmad Dasuki, M.Pd.
Ikhwanudin Ova Mustofa, S.Pd.
STAI Darussalam Kunir Subang

Pendahuluan

Di era digital saat ini, teknologi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Manajemen peserta didik menjadi salah satu aspek penting dalam memastikan keberhasilan pendidikan di era digital ini. Bab ini akan membahas tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam manajemen peserta didik di era digital serta strategi yang dapat digunakan untuk mengelola mereka.

Dalam era digital yang terus berkembang, peserta didik berada di tengah perubahan yang signifikan dalam cara mereka belajar, berinteraksi, dan mengakses informasi. Perubahan ini memberikan tantangan dan peluang bagi manajemen peserta didik di lingkungan pendidikan. Penting bagi pendidik dan pihak terkait untuk memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan manajemen peserta didik dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Peserta didik merujuk kepada individu yang sedang menjalani proses belajar di institusi pendidikan, seperti sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pelatihan. Istilah ini digunakan untuk merujuk pada siswa, mahasiswa, atau peserta program pendidikan lainnya. Peserta didik dapat mencakup individu dari berbagai usia, mulai dari

terjemahan Al-Quran, tafsir, Hadis, panduan ibadah, dan kajian-kajian agama yang dapat diakses di ponsel atau tablet.

5. Monitoring dan Pembinaan Peserta Didik Secara Online

Dalam era digital, lembaga pendidikan Islam dapat memanfaatkan teknologi untuk memantau kemajuan peserta didik secara online. Guru atau pembina dapat memberikan umpan balik melalui platform online, melibatkan orang tua melalui portal khusus, dan memberikan dukungan pribadi kepada peserta didik dalam memperkuat pemahaman agama dan praktik ibadah.

6. Promosi Etika dan Akhlak Islami

Teknologi digital dapat digunakan sebagai media untuk mempromosikan etika dan akhlak Islami. Peserta didik dapat diberikan pengarahan tentang penggunaan yang bertanggung jawab terhadap media sosial, kesopanan dalam komunikasi daring, dan pentingnya menjaga integritas dan akhlak dalam interaksi online.

Penting untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi digital dan nilai-nilai Islam yang autentik. Lembaga pendidikan Islam perlu memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat untuk memperkuat pemahaman agama dan bukan sebagai pengganti nilai-nilai Islami.

Daftar Pustaka

- Ahmed, A. (2015). *Islam and the Challenge of Human Rights*. Oxford University Press.
- Ahmed, N., Tahir, A. A., & Shukor, M. A. (2019). *An overview of e-learning in Islamic education: Opportunities and challenges*. Malaysian Journal of Learning and Instruction, 16(2), 209-230.
- Al-Faruqi, I.R. (1995). *Islamization of Knowledge: General Principles and Work Plan*. IIIT.
- Clark, T., Luckin, R., & Logan, K. (2016). Learner-generated contexts: A framework to support the effective use of technology for learning. *British Journal of Educational Technology*, 47(4), 846-864.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Faiq, F., & Aziz, N. A. (2019). Islamic education in digital era: Opportunities and challenges. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(8), 926-935.
- Hasbullah, H., Juhji, J., & Maksum, A. (2019). Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17-24.
- Hashim, R., Abdullah, N. A., & Mohamed, A. R. (2017). Implementation of mobile learning in Islamic education: A review. *Journal of Social Sciences Research*, 3(3), 19-23.
- Kukulska-Hulme, A., & Traxler, J. (2013). Design principles for mobile learning. In M. Ally & A. Tsinakos (Eds.), *Increasing access through mobile learning* (pp. 63-74). Commonwealth of Learning.
- Mohd, M. H., Yusoff, M. Z. M., & Rahim, N. Z. A. (2019). Mobile learning in Islamic education: A review of the literature. *Malaysian Journal of Distance Education*, 21(1), 1-15.
- Samsudi, M. (2019). *Pendidikan Islam di Era Digital*. Pustaka Pelajar.

- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sheikh, A. (2017). The Impact of Information Technology in Education: An Overview. *International Journal of Education and Social Science*, 4(4), 22-30.
- Shihab, M.Q. (2016). *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*. Mizan.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. (2015). *Manajemen Pendidikan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Tilaar, H. A. R. (2013). *Pendidikan sebagai Investasi: Menuju Indonesia Emas 2045*. Kencana.
- Yusof, N. A., Nordin, A. B., & Aziz, N. A. (2018). A framework for Islamic online learning management system (IOLMS). *Journal of Islamic, Social, Economics and Development (JISED)*, 3(12), 1-9.

PROFIL PENULIS



Ahmad Dasuki, M.Pd.

Ahmad Dasuki, M.Pd adalah seorang dosen tetap di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di STAI Darussalam Kunir. Penulis memiliki pendidikan terakhir dengan gelar Magister Manajemen Pendidikan dari Universitas Wiralodra Indramayu. Pada tahun 2020 hingga 2021, penulis pernah mengemban jabatan struktural sebagai Pembantu Ketua III Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan, yang menunjukkan komitmennya dalam mengelola aspek kerjasama dan kemahasiswaan di institusi tersebut. Penulis juga memiliki spesialisasi dalam Kebijakan dan Perundang-undangan Pendidikan, yang menjadikannya seorang ahli dalam bidang ini. Dedikasinya terhadap penelitian dan pengajaran dalam hal ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi mahasiswa dan institusi.

Email Penulis: ahmaddasuki@staidarussalam.ac.id

BAB 15

SISTEM INFORMASI

MANAJEMEN PENDIDIKAN

ISLAM

Dr. H. Badrud Tamam, M.Pd.

Universitas Wiralodra

Pendahuluan

Perkembangan abad 21 yang semakin maju di bidang teknologi dan informasi mengubah pengelolaan suatu organisasi dari yang semula dikelola secara manual menjadi digital. Hal ini mendorong para pimpinan atau pengelola organisasi untuk bertindak menjadi agen perubahan tersebut. Tantangan yang paling krusial adalah perlunya manajemen di bidang informasi. Para manajer perlu menyesuaikan kemampuan teknologi informasi dengan kebutuhan informasi manajemen di lingkungan organisasinya. Mereka dituntut mengetahui cara mengoperasikan sistem dan mengetahui tindakan yang harus dilakukan dalam pengelolaan sistem, sehingga informasi yang akan didapatkan sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Teknologi informasi memberikan peluang bagi sistem manajemen saat ini karena beberapa hal berikut (Rahman & Saudin, 2022). *Pertama*, teknologi informasi digunakan untuk mekanisasi tugas-tugas manajer, misalnya pelaporan atau pengumpulan data. *Kedua*, teknologi informasi saat ini memungkinkan untuk menyediakan basis data yang lebih kompleks. *Ketiga*, informasi ini memudahkan para manajer dalam memonitor dan menganalisis

infrastruktur teknologi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusianya. Selain itu, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menjalin kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut.

Daftar Pustaka

- Agustin, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen menurut Perspektif Islam. *Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63–70.
- Al-Jufri, H. (2015). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Smart Grafika.
- Badrudin. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Davis, G. B. (1999). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (1997). *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Gramedia.
- Hidayat, A. (2010). *Pengelolaan Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung.
- Prasojo, L. D. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rahman, W., & Saudin, L. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Rochaety, E., Rahayuningsih, P., & Yanti, P. G. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syathari, R. A., & Suryadi. (2009). *Sistem Informasi Manajemen*

Pendidikan. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.

UPI, T. D. A. P. (2017). *Manajemen Pendidikan* (Riduwan, ed.). Bandung: Alfabeta.

Yakub, & Hisbanarto, V. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

PROFIL PENULIS



Dr. H. Badrud Tamam, M.Pd.

Penulis adalah seorang pimpinan dan dosen dengan pengalaman pendidikan tingkat lanjut S3 Administrasi Pendidikan dari Universitas Pendidikan Indonesia. Saat ini penulis memegang jabatan sebagai Ketua Yayasan Al Hidayah Kunir. Penulis juga menjadi dosen tetap di Universitas Wiralodra. Penulis aktif melakukan berbagai publikasi ilmiah di berbagai jurnal bereputasi.

Karya-karya ilmiah yang telah dipublikasikan penulis di antaranya: Manajemen Pembelajaran Integratif dalam Mata Pelajaran IPS dan PAI di MAS Pondok Pesantren Darussalam Kunir (2022); *Management of Leadership Education of Santri in Pondok Pesantren* (2020); *Educational Organizational and Leadership Analysis in Elementary School* (2020); Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri (2019); Kepemimpinan Pejabat Struktural dan Iklim Organisasi dalam Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Subang (2018); dan publikasi karya ilmiah lainnya yang telah diterbitkan oleh penulis. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat, penulis membawa pengetahuan mendalam ke dalam perannya di dunia pendidikan dan administrasi sebagai upaya pengembangan lembaga pendidikan Islam.

Email Penulis: badrud83@gmail.com

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Buku ini mengemukakan bahwa di era digital, kualitas layanan pendidikan Islam perlu mengakomodasi perkembangan teknologi mutakhir. Fakta mengenai *Artificial Intelligence* (AI) yang terus dikembangkan kalangan industri media dan pelaku layanan publik modern harus menjadi perhatian serius kalangan pengelola pendidikan Islam. Generasi milenial yang berada pada fase *digital native* pun perlu dilayani dengan sistem manajemen digital. Oleh karena itu, para pengelola pendidikan perlu bersikap terbuka dalam melakukan inovasi manajemen dan akomodatif terhadap perkembangan teknologi digital. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penerapan model manajemen sangat meningkatkan efektifitas layanan manajemen kepada pengguna layanan. Sistem layanan administrasi akademik di lembaga pendidikan Islam penting dilakukan berbasis teknologi digital karena trend masyarakat di era revolusi industri 4.0 merupakan *digital society* yang senantiasa menggantungkan aktivitas keseharian mereka dengan gadget dan fasilitas digital.

Buku ini terdiri dari 15 bab, yaitu: Kerangka Konseptual Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital; Konsep Dasar Pendidikan Islam (Arah Baru Pendidikan Islam di Era Digital); Kepemimpinan Pendidikan di Era Digital: Peluang dan Tantangan; Perencanaan Pendidikan Islam; Organisasi Pendidikan Islam; Pelaksanaan Pendidikan Islam; Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan Islam; Kurikulum Pendidikan Islam; Manajemen Mutu Pendidikan Islam; Pemasaran Pendidikan Islam; Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam; Kewirausahaan Pendidikan Islam; Manajemen Keuangan Pendidikan Islam; Manajemen Peserta Didik di Era Digital; dan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam.